

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini bersifat *deskriptif analitik* dengan studi *observasional* untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan dengan mengamati kondisi-kondisi yang terjadi melalui metode pengumpulan data observasi secara *retrospektif*. Disamping itu observasi ini juga menggunakan desain penelitian *cross sectional* untuk melihat faktor risiko suatu pajanan di tempat tertentu pada waktu tertentu.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang mengalami kematian maternal di Kabupaten Bantul selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 dan tercatat dinklalam data kematian maternal di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.

##### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang meninggal akibat melahirkan (kematian maternal) di Kabupaten Bantul Tahun 2010 – 2014.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi maka ditetapkan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi, yakni :

a. Kriteria inklusi

Kematian maternal di Kabupaten Bantul tahun 2010 – 2014.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Kematian maternal yang tidak terdaftar di dinas Kabupaten Bantul.
- 2) Ibu hamil yang pindah dari Kabupaten Bantul.

**C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 7 bulan dari bulan Mei sampai dengan bulan November 2015.

**D. Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kematian maternal

2. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel tergantung. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah :

- a. Komplikasi kehamilan
- b. Komplikasi persalinan
- c. Komplikasi nifas
- d. Usia Ibu
- e. Paritas
- f. Pemeriksaan antenatal
- g. Keterlambatan rujukan
- h. Tingkat pendidikan ibu
- i. Status pekerjaan ibu

#### E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran Variabel
Kematian Maternal	Adalah kematian yang terjadi pada ibu selama hamil dan atau dalam 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, disebabkan oleh komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas atau penanganannya dan penyakit yang diderita sebelum atau selama kehamilan, diperberat oleh kehamilan dan bukan kematian karena kecelakaan atau kebetulan. Data diperoleh dari dokumen dinas kesehatan atau dari catatan medik.	Nominal (1) Ya (mengalami Kematian maternal) (2) Tidak (tidak mengalami kematian maternal )
Komplikasi Kehamilan	Adalah komplikasi yang terjadi selama kehamilan terakhir, dapat berupa perdarahan, preeklamsia / eklamsia, infeksi, ketuban pecah dini. Data diperoleh dari dokumen dinas kesehatan atau dari catatan medik. Ibu hamil berisiko tinggi untuk mengalami kematian maternal bila terdapat komplikasi pada kehamilannya.	Nominal (1) ada (2) tidak ada
Komplikasi Persalinan	Adalah komplikasi yang terjadi selama proses persalinan berupa perdarahan, partus lama, infeksi, preeklamsia/ eklamsia, syok, kelainan plasenta, kelainan letak yang terjadi menjelang atau pada saat persalinan.	Nominal (1) ada (2) tidak ada

---

	Data diperoleh dari dokumen dinas kesehatan atau dari catatan medik. Ibu hamil berisiko tinggi untuk mengalami kematian maternal bila terdapat komplikasi persalinan.	
Komplikasi nifas	Adalah komplikasi yang terjadi dalam waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, berupa infeksi nifas, preeklamsia/ eklamsia, perdarahan pada masa nifas. Data diperoleh dari dokumen dinas kesehatan atau dari catatan medik. Ibu hamil berisiko tinggi untuk mengalami kematian maternal bila terdapat komplikasi nifas.	Nominal (1) ada (2) tidak ada
Usia Ibu	Adalah usia ibu saat kehamilan terakhir. Data diperoleh dari dokumen dinas kesehatan atau dari catatan medik. Usia dihitung dalam tahun berdasarkan ulang tahun terakhir. Ibu hamil berisiko tinggi untuk mengalami kematian maternal bila ibu berusia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun	Rasio
Paritas	Adalah jumlah persalinan yang pernah dialami ibu. Data diperoleh dari dokumen dinas kesehatan atau dari catatan medik. Ibu hamil berisiko pada paritas $\leq 1$ (belum pernah/ baru melahirkan pertama kali) atau paritas lebih dari empat.	Rasio
Pemeriksaan Antenatal	Adalah pemeriksaan yang dilakukan pada ibu selama masa kehamilan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Data diperoleh dari dokumen dinas kesehatan atau dari catatan medik. Pemeriksaan antenatal disebut baik bila ibu hamil memeriksakan kehamilannya minimal 4 kali dengan standar 7T oleh tenaga kesehatan. Sebaliknya bila salah satu atau lebih tidak dilakukan maka pemeriksaan antenatal disebut tidak baik.	Nominal (1) Tidak baik (2) Baik
Keterlambatan Rujukan	Adalah keterlambatan pemindahan ibu bersalin pada saat terjadi komplikasi selama kehamilan, persalinan atau nifas, ke tempat pelayanan kesehatan yang lebih lengkap peralatan, dengan tenaga penolong yang lebih ahli. Tempat rujukan adalah rumah sakit dan sebab merujuk karena terdapat	Nominal (1) Terlambat (2) Tidak terlambat

---

---

	<p>masalah medik / komplikasi pada saat kehamilan, persalinan atau nifas. Data diperoleh dari dokumen dinas kesehatan atau dari catatan medik. Ibu hamil berisiko mengalami kematian maternal bila dalam pelaksanaan rujukan mengalami setidaknya salah satu dari tiga keterlambatan, yaitu keterlambatan dalam pengambilan keputusan untuk dirujuk, keterlambatan dalam mencapai tempat rujukan dan keterlambatan memperoleh pelayanan di tempat pelayanan kesehatan rujukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterlambatan pengambilan keputusan untuk dirujuk : Disebut terlambat apabila keputusan untuk dirujuk diambil dalam waktu &gt; 30 menit.</li> <li>- Keterlambatan mencapai tempat rujukan : Disebut terlambat apabila waktu yang diperlukan untuk mencapai tempat pelayanan kesehatan rujukan &gt; 2 jam.</li> <li>- Keterlambatan memperoleh pelayanan di tempat pelayanan kesehatan rujukan : Disebut terlambat apabila setelah penderita tiba di tempat pelayanan kesehatan rujukan, penderita baru memperoleh pelayanan setelah &gt; 30 menit.</li> </ul>	
Pendidikan ibu	<p>Pendidikan formal terakhir yang pernah dijalani ibu sampai saat persalinan terakhir. Data diperoleh dari dokumen dinas kesehatan atau dari catatan medik. Ibu hamil berisiko bila memiliki pendidikan formal kurang dari 9 tahun atau tidak pernah menempuh pendidikan formal sama sekali.</p>	Rasio
Status pekerjaan Ibu	<p>Adalah kegiatan yang dilakukan selain sebagai ibu rumah tangga dalam kurun waktu kehamilan sampai persalinan. Data diperoleh dari dokumen dinas kesehatan atau dari catatan medik. Ibu hamil berisiko tinggi bila selain sebagai ibu rumah tangga, ibu juga bekerja di luar rumah, yang memerlukan beban tenaga atau pikiran selama masa kehamilan.</p>	Nominal (1) Bekerja (2) Tidak bekerja

---

## **F. Instrumen Penelitian**

1. Data kematian maternal di Kabupaten Bantul 2010-2014.
2. Data penyebab dan proses terjadinya kematian maternal.
3. Data pribadi dan semua informasi yang tercatat di dinkes dan puskesmas yang dapat membantu jalannya penelitian.

## **G. Cara Pengumpulan Data**

Data yang akan dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan dan Badan Statistika Kabupaten Bantul dengan cara *retrospektif* kemudian diolah dan dilakukan uji statistik dan digunakan untuk pelaksanaan dan melengkapi penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa rekap kematian maternal di Kabupaten Bantul tahun 2010-2014.

## **H. Pengolahan Data**

Tahap – tahap pengolahan data :

### 1. Cleaning

Data yang telah dikumpulkan dilakukan cleaning (pembersihan data) yaitu sebelum dilakukan pengolahan data, data terlebih dahulu diperiksa agar tidak terdapat data yang tidak diperlukan dalam analisis.

### 2. Editing

Setelah dilakukan cleaning kemudian dilakukan editing untuk memeriksa kelengkapan data, kesinambungan dan keseragaman data sehingga validitas data dapat terjamin.

### 3. Coding

Coding dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data.

### 4. Entry Data

Yaitu memasukkan data ke dalam program komputer untuk proses analisis data.

## I. Langkah – Langkah Penelitian

Langkah pertama penulis mengumpulkan data dari pihak terkait, setelah itu peneliti melakukan pengecekan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan bahwa data - data lengkap dan selanjutnya melakukan analisis data.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							Keterangan
		5	6	7	8	9	10	11	
1.	Penyelesaian proposal KTI								Proposal KTI telah disetujui dan diseminarkan
2.	Penentuan sampel								Seluruh kematian maternal di kabupaten Bantul tahun 2010-2014
3.	Pengambilan data								Meminta dan mengambil data penelitian kepada pihak terkait
4.	Menganalisis data								Analisis data menggunakan <i>software</i> uji korelasi
5.	Penyelesaian laporan akhir								Menyelesaikan semua penelitian untuk pembuatan KTI sebagai syarat kelulusan S1

## **J. Analisis Data**

Hasil pengumpulan data kemudian diolah dengan menggunakan *software SPSS versi 15* analisis data uji korelasi untuk menguji hipotesis hubungan faktor – faktor risiko terhadap kematian maternal dan untuk mengetahui pengaruh secara bersama – sama variabel independen terhadap variabel dependen, dan variabel independen mana yang paling besar pengaruhnya terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji regresi logistik.

## **K. Etika Penelitian**

Semua data yang didapat akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan pada saat publikasi penelitian tidak menampilkan identitas termasuk nama dan alamat.